

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus masalah, laporan hasil penelitian, pembahasan serta analisis data-data penelitian tentang Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk kesulitan belajar yang di alami siswa kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar

Bentuk-bentuk kesulitan belajar yang ada di kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar ada 3 bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa

a. Kesulitan belajar membaca

Membaca merupakan aktifitas yang memerlukan pemahaman terhadap suatu bacaan yang terdapat dalam sebuah teks (tulisan) pengertian atau artikulasi, pengamatan maupun ingatan. Adapun kesulitan membaca adalah kesulitan dalam mengucapkan suatu huruf, suku kata, maupun kalimat. Serta kesulitan dalam memahami bacaan yang di bacanya seperti halnya yang ada di kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar upaya yang di lakukan

guru sudah baik untuk mengatasi permasalahan tersebut, selain itu guru harus tlaten dan ulet untuk melakukan upaya siswa yang sedang kesulitan belajar membaca

b. Kesulitan belajar menulis

Menulis merupakan suatu tindakan dalam melukiskan lambang-lambang grafis (huruf) dengan bahasa yang mudah di pahami oleh yang melukisnya maupun oleh pembaca adpun kesulitan belajar menulis disini adalah dalam kesulitan dalam penyalinan terhadap suatu lambang-lambang grafis(huruf) maupun dalam kesulitan dalam menyusun suatu lambang-lambang grafis (huruf) menjadi sekumpulan lambang-lambang(sekumpulan huruf-huruf atau kata) yang bermakna seperti halnya yang di alami di kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari kademangan Blitar. Upaya yang dilakukan guru sudah sangat baik dengan melakukan pelatihan penulisan secara pembiasaan siswa menjadi hafal dan mengerti atas lambang lambang grafis(huruf) tersebut, selain itu guru harus tlaten dan ulet untuk melakukan pelatihan yang sedang berkesulitan menulis.

c. Kesulitan belajar menghafal

Menghafal merupakan proses menempatkan informasi kedalam ingatan (memori). ada proses pengubah informasi menjadi kode dalam proses penyimpanan. seperti halnya yang di alami di kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari kademangan Blitar. Yang sedang kesulitan belajar menghafal dengan upaya guru dalam membantu

siswa yang sedang mengalami kesulitan belajar menghafal guru melakukan membaca materi secara berulang ulang bertujuan informasi yang telah dibaca berulang-ulang tertanam dalam ingatan pada memorinya Upaya yang dilakukan

2. Tindakan Guru Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Masalah Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar.

Kegiatan pembelajaran yang ada di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar khususnya pada kelas 4 sudah dilaksanakan dengan terjadwal kegiatan pembelajarannya juga sudah dilaksanakan dengan rutin setiap harinya seperti halnya guru melakukan di antara lainnya :

- a. Guru melakukan pengajaran perbaikan berupa pengulangan materi yang belum dipahami oleh siswa, baik secara individu maupun secara menyeluruh di depan kelas. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan dengan baik.
- b. Guru memberikan kegiatan pengayaan berupa menghafal perkalian atau membaca buku pelajaran kepada siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi.
- c. Guru menggunakan metode dan model pembelajaran yang beraneka ragam sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih tertarik dan termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Hambatan yang di alami guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar

Kegiatan pembelajaran kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar memiliki beberapa hambatan di antara lainnya : (1) kurangnya fasilitas penunjang kegiatan (2) siswa kurang kondusif atau kurang disiplin. solusi untuk mengatasi hambatan sarana prasarana atau fasilitas penunjang ini adalah dengan cara melakukan perbaikan sedikit demi sedikit mulai dari segera diselesaikannya pembangunan yang ada di sekolahan, kemudian penambahan buku-buku yang ada di perpustakaan untuk penunjang pembelajaran. dan solusi untuk mengatasi hambatan siswa kurangnya kondusif adalah Untuk itu setiap guru di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan di tuntut untuk peka serta terjem langsung untuk mengawal atau mengawasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang di lakukan guru agar pada saat berbelajar berlangsung besi maksimal yang diharapkan oleh guru sendiri.

B. Saran

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah selaku pimpinan lembaga di harapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna guru mengimplementasikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Dan kepala sekolah juga di harapkan mampu mencari cara untuk mengatasi upaya-upaya

dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar

2. Guru

Guru MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar di harapkan dapat lebih sabar dan tlaten membimbing peserta didik di setiap nkegiatan pembelajaran yang di jalankan sehingga dari hasil pembiasaan kegiatan oembelajaran yang di terapkan dapat mewujudkan tujuan dari pembelajaran tersebut.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai tambahan refrensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melkukan penelitian yang lebih sempurna, terutama dengan berkaitan dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar.